

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV UPT SD NEGERI 066050
TEGAL SARI MANDALA KECAMATAN MEDAN DENAI**

Pelita Angel Manalu¹, Dyan Wulan Sari HS², Patri Janson Silaban³, Bogor
Lumbanraja⁴, Anton Sitepu⁵
^{1,2,3,4,5}PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas
pelitamnl@gmail.com¹, wulasdyan@gmail.com², patri.jason.silaban@gmail.com³,
bogorlumbanraja@gmail.com⁴, antonsitepu30@gmail.com⁵

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala Kecamatan Medan Denai Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 30 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampel non probability sampling yaitu sampling jenuh dan sampel sebanyak 30 siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti melakukan *pretest* dengan nilai rata-rata 53,467, yang termasuk kedalam kategori kurang. Setelah penelitian menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* hasil mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 84,4 yang termasuk kedalam kategori baik sekali. Dikatakan meningkat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji koefisien kolerasi sebesar 0,918 artinya $r_{hitung} (0,918) \geq r_{tabel} (0,361)$. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala. Dilihat dari hasil pengujian uji-t yaitu $12,291 \geq 1,697$ sehingga dinyatakan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala Kecamatan Medan Denai Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Keywords: hasil belajar, model pembelajaran *problem based learning*

ABSTRAK

This study aims to determine the influence of the Problem Based Learning learning model on the learning outcomes of science science students in grade IV of SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala, Medan Denai District, Academic Year 2024/2025. This study uses a quantitative research method. The population of this study is all grade IV students of SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala which consists of 1 class with a total of 30 students. Sampling using non-probability sampling, namely saturated sampling and a sample of 30 students. To find out the learning outcomes of students, the researcher conducted a pretest with an average score of 53,467, which is included in the poor category. After the research using the Problem Based Learning learning model, the results increased with an

average score of 84,4 which was included in the very good category. It is said to have increased, as evidenced by the results of the calculation of the correlation coefficient test of 0.918, meaning $r_{cal} (0.918) \geq r_{table} (0.361)$. Therefore, there is a strong influence between the Problem Based Learning learning model on student learning outcomes in grade IV of SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala. Judging from the results of the t-test test, which is $12,291 \geq 1,697$, it is declared that H_a is accepted. This shows that there is a significant positive influence of the use of the Problem Based Learning learning model on the learning outcomes of science and science students in grade IV of SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala, Medan Denai District, Academic Year 2023/2024.

Kata Kunci: learning outcomes, problem based learning model

A. Pendahuluan

Dunia Pendidikan dari tahun ke tahun telah mengalami perkembangan serta perubahan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global saat ini. Seiring perkembangan ini salah satu yang dihadapi oleh bangsa kita masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab Pendidikan merupakan kunci masa depan dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan adalah fondasi yang penting dalam pembangunan suatu negara, dan salah satu tolak ukur keberhasilan proses Pendidikan hasil belajar siswa. Pendidikan terbaik dengan mengarahkan kedalaman pembaharuan agar kualitas dan mutu manusia menjadi lebih baik. Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia dikarenakan manusia memiliki potensi lebih dari makhluk ciptaan Tuhan.

Suatu Pendidikan dapat menjadi lebih berkualitas jika salah satu faktor pentingnya dapat terpenuhi, salah satu faktor Pendidikan adalah

guru. Guru merupakan faktor penting dalam Pendidikan, guru memiliki fungsi dalam proses Pendidikan yaitu sebagai pendidik yang mampu memberikan bimbingan pada peserta didik agar memperoleh pengetahuan yang baru. Guru dalam perannya sebagai fasilitator bertujuan untuk memfasilitasi siswanya untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi, model, metode, media dan sumber belajar yang tersedia.

Kurikulum merupakan panduan yang dijadikan guru sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Seluruh aktivitas pembelajaran, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, menentukan pendekatan dan strategi/metode, memilih dan menentukan media pembelajaran, menentukan Teknik evaluasi, yang semuanya harus berpedoman pada kurikulum. Salah satunya dalam kurikulum merdeka belajar.

Ki Hajar Dewantara memandang Pendidikan sebagai pendorong bagi perkembangan siswa, yaitu: Pendidikan mengajarkan untuk mencapai perubahan dan kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Konsep kurikulum merdeka

belajar merupakan konsep Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar Dewantara menuturkan bahwa belajar merdeka itu berarti merdeka atas diri sendiri. Minat dan bakat siswa itu harus merdeka agar dapat berkembang secara luas.

Secara umum permasalahan di UPT SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala Kecamatan Medan Denai dengan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka saat ini, siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena penggunaan model yang konvensional (metode ceramah) sehingga siswa pasif dalam proses belajar mengajar. Adapun masalah lainnya adalah banyak siswa yang kurang konsentrasi saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas, pembelajaran yang masih berpusat masih berpusat pada guru sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti oleh guru kelas IV di UPT SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala, ditemukan bahwa siswa masih kurang antusias dan belum terlibat aktif dalam pembelajaran. Saat guru menjelaskan materi pembelajaran sebagian siswa yang sibuk berbicara dengan temannya, siswa yang sering keluar kelas dengan alasan buang air kecil sehingga tidak fokus pada penjelasan guru, main-main dengan temannya seperti cubit-cubitan, dan coret coret buku.

Hasil belajar diperoleh setelah dilaksanakan penilaian. Dari penilaian yang dilakukan maka dapat diamati rendah atau tinggi prestasi belajar yang menggambarkan perolehan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar akan

berhasil, apabila ditunjang dengan perbaikan cara mengajar pendidik pada setiap siklus, peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh refleksi serta perbaikan proses mengajar pendidik di kelas. Selain itu, keberhasilan juga tidak lepas dari kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran serta model pembelajaran yang digunakan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari hasil nilai harian tahun pembelajaran 2023/2024 Kelas IV masih banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian IPAS Kelas IV UPT SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala Kecamatan Medan Denai

Mata Pelajaran	Kelas	KKTP	Tidak Memenuhi KKTP	Memenuhi KKTP	Presentase
IPAS	IV	70	16 Orang (65%)	14 Orang (35%)	100%

Berdasarkan tabel nilai ulangan harian IPAS siswa kelas IV UPT SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala Kecamatan Medan Denai Tahun pembelajaran 2023/2024 di atas bisa diidentifikasi KKTP yaitu 70. Dari siswa kelas IV, 14 siswa (35%) mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada ujian IPAS, sedangkan 16 siswa (65%) tidak memenuhi KKTP. Hal tersebut menandakan adanya masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sebagai peningkatan, dalam proses pembelajaran terdapat berbagai komponen pembelajaran yang harus

dikembangkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan keberhasilan siswa. Komponen-komponen tersebut diantaranya guru, siswa, model pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, media pembelajaran dan lain sebagainya. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, pemilihan model pembelajaran akan sangat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Saat ini banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian

Peneliti harus terlebih dahulu menentukan metode apa yang digunakan dalam penelitiannya. Penelitian Sugiyono (2020:72) mengatakan bahwa "Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Arikunto (2021:9) mengatakan bahwa "Metode penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan".

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Menurut Haniah (2019:2) Uji distribusi normalitas atau biasa dikenal dengan istilah uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan

berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inferensial). Dengan demikian, uji normalitas adalah apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji liliefors (Sudjanah, 2019: 466).

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$
- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z \geq Z_i)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka
$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$
- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlak nya. Mengambil harga mutlak yang paling besar antara tanda mutlak hasil selisih $F(z_i) - S(z_i)$, harga terbesar ini disebut l_0 kemudian harga l_0 dibandingkan dengan harga l_{tabel} yang diambil dalam daftar kritis uji *Liliefors* dengan taraf $\alpha = 0,05$ kriteria pengujian adalah diterima data berdistribusi normal jika $l_{\text{tabel}} > l_0$, dalam hal lainnya hipotesis ditolak.

Untuk menentukan data normal atau tidak normal digunakan dengan uji statistik dengan aturan *Liliefors*, Formulasi hipotesisnya adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H₁ : data tidak berdistribusi normal

Menentukan kriteria pengujian:

H₀ diterima apabila : L_{hitung} < L_{tabel}

H₀ ditolak apabila : L_{hitung} > L_{tabel}

Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y), dengan rumus korelasi *product-moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Sugiyono (2021:183)

Keterangan:

R_{xy} : koefisien relasi *product momen*

N : jumlah seluruh siswa

ΣX : Skor item

ΣY : Skor total seluruh siswa

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan "Y"

Dapat disimpulkan bahwa jika r_{hitung} ≥ r_{tabel} maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika r_{hitung} ≤ r_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil perhitungan korelasi yang diperoleh mengacu pada tabel interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi *Product moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.19	Sangat Rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang / cukup
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Uji Hipotesis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji hipotesis. Pengujian uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh

secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS versi 22.0*.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \dots \text{Sugiyono}$$

(2021:184)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = sampel

H_a = Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala Tahun Ajaran 2024/2025.

H₀ = Tidak Terdapat Pengaruh yang Singnifikan antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 06650 Tegal Sari Mandala Tahun Ajaran 2024/2025.

Hipotesis diterima, bila t_{hitung} ≥ t_{tabel} dan bila t_{hitung} ≤ t_{tabel} artinya hipotesis ditolak.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil *Pretest* Kelas IV

Penelitian ini dilakukan di kelas IV yang memiliki 30 siswa. Penelitian terlebih dahulu menggunakan Tindakan awal atau *pretest* sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil *pretest* yang telah dilaksanakan siswa menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada materi fotosintesis masih dikatakan cukup.

Hal ini dapat dilihat dari nilai *Pretest* siswa pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Eksperimen *Pretest* Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

20	90	0.735	0.769	0.700	0.069
21	90	0.735	0.769	0.700	0.069
22	92	0.998	0.841	0.767	0.074
23	92	0.998	0.841	0.767	0.074
24	94	1.261	0.896	1.000	0.104
25	94	1.261	0.896	1.000	0.104
26	94	1.261	0.896	1.000	0.104
27	94	1.261	0.896	1.000	0.104
28	94	1.261	0.896	1.000	0.104
29	94	1.261	0.896	1.000	0.104
30	94	1.261	0.896	1.000	0.104
Rata-rata =				86,8	
Simpangan baku =				5,9	
Lhitung =				0,143	
Ltabel =				0,161	

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan rumus koefisien Korelasi *Product Moment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Dari perhitungan di atas secara manual dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,918 sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan SPSS Ver 22 pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Uji Koefisien Korelasi SPSS

		Hasil Belajar	Angket Model PBL
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.918**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Angket Model PBL	Pearson Correlation	.918**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berikut merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Tabel 11. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 -0.599	Sedang
0.600– 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi (R_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,918$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 30 peserta didik, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat anatar model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SD Negeri 0660500 Tegal Sari Mandala Kecamatan Medan Denai Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Pengujian Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka dilanjutkan dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji-t”. statistic yang digunakan untuk mengguni hipotesis penelitian adalah uji-t. hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 =Tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik

H_a = Ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik

Kriteria uji-t dapat dilakukan signifikan apabila diperoleh untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dilakukan dengan cara membandingkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis diterima dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ditolak. Berikut akan dilakukan pengujian menggunakan uji-t:

Tabel 12. Uji Hipotesis (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Error Std.	Beta		
1 (Constant)	-17.779	8.333		-2.134	.042
Hasil Belajar	1.177	.096	.918	12.291	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,291 dengan t_{tabel} sebesar 1,697 sehingga $t_{hitung} 12,291 \geq t_{tabel} 1,697$. Maka H_a diterima yaitu model pembelajaran *problem based learning* (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala. Peneliti menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 peserta didik. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS pada topik B fotosintesis, proses paling penting di bumi di kelas IV UPT SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala.

Uji Validitas, Hasil uji validitas soal dari kisi-kisi soal terdapat 50 butir soal, 25 soal yang valid dan 25 soal yang tidak valid. Kemudian hasil uji validitas angket model

pembelajaran yang terdiri dari 50 butir angket, 24 butir angket valid dan 26 butir angket yang tidak vali. Sehingga instrument penelitian soal dan angket yang digunakan sebanyak 25 butir soal.

Uji Reliabilitas, Hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan indeks reliabilitas instrument soal mencapai 0,734 berada pada kategori sangat kuat. *Pretest*, Hasil dari pelaksanaan *pretest* kepada peserta didik sebelum dilakukan perlakuan memperoleh rata-rata 53,467. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik belum mencapai KKTP. *Posstest*, Hasil dari pelaksanaan *posstest* kepada peserta didik sesudah dilakukan perlakuan memperoleh peningkatan dengan nilai rata-rata 84,4 setelah. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sebanyak 28 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. Angket, Hasil nilai rata-rata angket yang telah diberikan kepada siswa mencapai 86,8.

Uji Normalitas, Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan *Microsoft Excel* pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari hasil belajar siswa adalah $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ dengan nilai $0,126 \leq 0,161$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari pembelajaran *problem based learning* berdistribusi normal.

Uji Koefisien Korelasi, Hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,918$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 30 siswa, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ dengan signifikan 0,05. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,918 \geq 0,361$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif

atau tingkat pengaruhnya tinggi antara model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala.

Uji Hipotesis, Hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) memiliki pengaruh positif yang signifikan, hal tersebut dilihat dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebesar $12,291 \geq 1,697$. Maka H_a diterima yaitu model pembelajaran *problem based learning* (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

Hasil belajar peserta didik adalah penilaian akhir dari proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, yang diperoleh diakhir pembelajaran dinyatakan dengan angka atau nilai. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai rata-rata *pretest* adalah 53,467 dan meningkat pada *posttest* menjadi 84,4.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan model pembelajaran *problem based learning* dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh dimana semakin tinggi pengaruh model pembelajaran *problem based learning* maka semakin tinggi juga pengaruh hasil belajar yang diperoleh dan sebaliknya, semakin rendah pengaruh model pembelajaran *problem based learning* maka semakin rendah juga hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri

066050 Tegal Sari Mandala Kecamatan Medan Denai Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebagai berikut:

Proses pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala pada awal penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan *pretest* sebanyak 25 butir soal sebelum memberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pretest* siswa di kelas IV memiliki nilai rata-rata 53,467 dimana terdapat 5 siswa yang di atas KKTP dan siswa yang memiliki nilai dibawah KKTP adalah sebanyak 25 siswa. Dimana nilai yang didapatkan belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan KKTP. Dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* maka hasil belajar *posttest* siswa meningkat dengan nilai rata-rata 84,4. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan, yaitu siswa yang mendapatkan nilai memenuhi di atas KKTP adalah sebanyak 28 siswa dan yang tidak memenuhi nilai dibawah KKTP adalah sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dari hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,918$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 30 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,918 \geq 0,361$ dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang sangat kuat, pengaruh natar model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t)

dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $12,291 \geq 1,697$ pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *problem based learning* (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata *pretest* siswa kelas 53,467 dan nilai rata-rata *posttest* siswa 84,4. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $12,291 \geq 1,697$. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *problem based learning* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianiawati, T., Desyandri, Nasrul, (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas V SD*. *e-journal* . 7(3), 1-10.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Ariyani, W.O., & Prasetyo, T. (2021). *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*. 5(3), 1149-1160.
- Asrifah, S & Arif. A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pnacasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05*. *Jurnal Buana Pendidikan*. 16(30), 183-193.
- Butar-Butar, D. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik (Pmr) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Kelas III Sdn 107982 Lubuk Pakam Tp 2022/2023* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Cahyani, A. E. M., Mayasari, T., & Sasono, M. (2020). *Efektivitas e-modul project based learning berintegrasi stem terhadap kreativitas siswa smk*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(1), 15.
- Euis, Karwati & Donni. (2020). *MANAJEMEN KELAS (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Fadilasari, E., Pramudita, O., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Pengamalan Makna Nilai-Nilai Pancasila*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6887-6901.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Haniah, N. (2019). *Uji Normalitas Dengan Metode*

- Liliefors*. Statistika Pendidikan, 1, 1-17.
- Hasanah, N. H., Sobry, M., & Anggraini, E. (2021). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Dalam Perspektif Strength, Weakness, Opportunities, Threats (Swot): Studi Di Sd Negeri 42 Ampenan*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Mataram).
- Hawa, S. (2023). *Peranan Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Tari (tari Bedana) Di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Mandau TA 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Hayati, Sri. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendikia.
- Hs, Dyan., W, S., & Marianus, M., S. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Siswa*. *Jurnal Bina Gogik*, 9(2), 212-219.
- Komara, Endang. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Khairiah, W., Qadaria, L., & Wandini, R. R. (2024). *Analisis Kesalahan Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Aritmatika di SD/MI*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 735-738.
- Lubis, N., Asriani, D., & Saftina, S. (2023). *Pentingnya Peranan Ipa Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 119-123.
- Muhammad Fathurrohman, M.PD.I & DR. Sulistryorini, M.AG. *Belajar dan Pembelajaran* 2023. Penerbit Teras, Depok Sleman Yogyakarta.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Ngalimun. (2022). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Novianti, A., Bentri, A., Zikri, A. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learnig (PBL) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*. 4(1), 194-202.
- Prihastuty, D. R. (2023). *Bab VIII Sampling*. Pengantar Statistika, 97.
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2021) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prof. Dr. Sugiyono (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Prof. Dr. Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Puspitasari, Sri. (2019). *Upaya meningkatkan hasil belajar ipa dengan menggunakan model pembelajaran think pair share*. *Jurnal Global Edukasi*, 3(1), 55-60.
- Putri, N. E. (2022). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Sd Negeri 064025 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).

- Qur'ani (2023). *Belajar Dan Pembelajaran*. Makasar: Cv Tahta Media Group.
- Rahman, Sunarti. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Robiyanto, A. (2021). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(1), 114-121.
- Septiana dan Winangun, (2023). "Analisis Kritis Materi IPS Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1:105.
- Silaban, P. J., Zai, M, E., Anzelina, D., Sinaga, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Indahnnya Kebersamaan Di Kelas IV. 6(2), 344-349.
- Silaban, P. J. (2015). *Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Methodist-12 Medan Tahun Ajaran 2014* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Silaban, P. J. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Alat Peraga Montessori Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD ASSisi Medan. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 502-511.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Efektivitas Pembelajaran Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Di Kelas Vi Sd Methodist-12 Medan Pada Kompetensi Dasar Luas Bangun Datar Sederhana. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 175-199.
- Silaban, P. J., & Hasibuan, A. (2021). Hubungan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cat Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 48-59.
- Silaban, P. J., Sinaga, B., & Syahputra, E. (2024). The Effectiveness Of Developing The Realistic Mathematics Education Based On Toba Batak Culture Learning Model To Improve The HOTS Capabilities Of Prospective Elementary School Teachers. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5), 5625-5644.
- Sitepu, A., Batubara, R., Silaban, J, P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Kelas IV SD. *Jurnal Pajar*, 5(6), 1626-1637.
-

- Shoimin, A. (2023). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA.
- Slameto (2021). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:Pt.Rineka Cipta.
- Slameto (2016). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:Pt Rineka Cipta.
- Stepanus, W., Iwit, P., Utin, D. S., & Pd, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Qantum Teaching* Di Tinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal Siswa Pada Materi Sifat-sifat Pangkat Bulat Positif Di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bangkayang (Doctoral distratation,IKIP PGRI Pontianak).
- Suhardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish.
- Suprijono dalam Thobroni (2016). *Teori Hasil Belajar*. Surabaya.
- Trianto Ibnu Badar (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarata: PT Kharisma Utama.